



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Desember 2023

Halaman: 6



FAHMI FAHMI/RAJAR JOGJA  
PRAKTIK LANGSUNG: Sesi diskusi sekaligus praktik terkait foto desain produk yang dilangsungkan di PDIN Jogjakarta kemarin (5/12).

## Terkendala Minimnya Pemahaman Komposisi

**JOGJA** - Komposisi frame masih menjadi kendala pelaku fotografi desain produk. Terlebih bagi fotografer pemula yang kurang jam terbang dan tidak pernah melakukan eksplorasi.

"Secara komposisi kadang masih kurang simetris dan kurang berani eksplorasi," ungkap tenaga ahli Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Jogjakarta yang juga praktisi desain produk Tosan Tri Putro saat *workshop* foto desain produk kemarin (5/12).

Biasanya, kendala itu juga muncul saat fotografer terlalu berpatok pada aturan teknis yang sangat baku. Padahal, penting untuk seorang kreator atau fotografer untuk mau dan berani eksplorasi. Guna menciptakan komposisi fotografi yang lebih dinamis dan akhirnya menunjukkan ciri khas sang kreator. "Dari

segi *lighting*, *angle*, hingga teknik pengambilannya," sambungnya.

Secara umum, foto produk terbagi atas dua jenis. Yaitu foto produk yang berdiri sendiri, dan foto produk yang dibantu oleh model sebagai media bantu peraga.

Dalam prosesnya, kedua jenis foto produk tersebut juga membutuhkan pendekatan dan eksekusi yang berbeda. Dalam foto produk dengan model nilai estetika dan art, bisa lebih ditonjolkan. Sementara untuk foto produk yang berdiri sendiri lebih menekankan pada hasil foto yang lebih jelas dan detail.

Selain itu, secara peruntukan dalam foto produk juga terbagi atas karya yang sifatnya art dan komersil. Dua hal tersebut diikutinya memiliki proses kreatif dan eksekusi yang juga berbeda.

"Foto produk tanpa model harus

detail, agar produknya jelas dipahami audience, tidak sekadar indah, tapi harus jelas," paparnya.

Sementara itu, peserta *workshop* Siti Rosidatul Ifada mengaku, pernah memiliki brand dan melakukan sesi foto produk sendiri. Namun diakuinya, masih banyak ketidaktahuan dan perlu belajar untuk lebih baik dan eksploratif.

"Tadi setelah dapat materi langsung praktik. Nanti kalau mau foto lagi lebih ngerti," ungkapnya.

Selain itu, alasan dia mengikuti *workshop* ini adalah untuk belajar lebih terkait desain dan komposisi foto produk untuk menunjang kebutuhan kuliahnya.

"Kebetulan ada kuliah desain produk dan fotografi itu, jadi ini sangat membantu," tutur mahasiswa Ilmu Komunikasi UTY tersebut. (iza/eno/by)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005